

INTISARI

Latar belakang : WHO (*World Health Organization*) memperkirakan 65 juta orang memiliki PPOK dengan skala moderat sampai berat di dunia dan 3 juta orang meninggal karena PPOK pada tahun 2005. Pasien berusia lanjut dengan *COPD-related respiratory failure* sering mengalami gangguan pada kehidupan sosial, fungsi fisik dan aktivitas sehari-hari, oleh karena itu penting untuk mengetahui hubungan PPOK dan kualitas hidup pada populasi ini. Pengobatan juga memainkan peran penting dalam terapi PPOK, dimana kepatuhan pada pengobatan diperkirakan rendah pada kehidupan sehari-hari. Studi ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua karakteristik diatas pada pasien PPOK.

Tujuan penelitian : Untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan minum obat terhadap kualitas hidup pada pasien PPOK

Metode: Dalam studi *cross-sectional* di rumah sakit, 96 pasien PPOK mengisi kuisioner: *Morisky Medication Adhrence Scale 8 (MMAS-8)* dan *St George Respiratory Questionnaire (SGRQ)*. Studi *cross-sectional* dilakukan pada 96 pasien dengan diagnosis PPOK.

Hasil : Dari penelitian yang dilakukan menemukan skor SGRQ lebih buruk pada pasien dengan kepatuhan minum obat dibanding dengan pasien yang tidak patuh. Analisa menggunakan *Chi-Square and Fisher test* antara kepatuhan minum obat dan kualitas hidup menunjukkan tidak ada hubungan secara statistik antara kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup pada pasien PPOK dengan nilai signifikansi 0,489 ($p > 0,05$). Usia adalah faktor yang paling berpengaruh terhadap kualitas hidup

Kata kunci : PPOK, kepatuhan minum obat, kualitas hidup

ABSTRACT

Background: WHO (World Health Organization) estimates that 65 million people have moderate to severe COPD in world wide and 3 million people died of COPD in 2005. Elderly patients with COPD-related respiratory failure are frequently impaired in their social life, psychic function and activities of daily living (ADL,), therefore it is of crucial importance to establish the relationship between COPD and quality of life (QoL) in these population. Medication also plays an important role in the current treatment of COPD, while medication adherence is considered lower in daily practice. This study was conducted to determine the linkage between the two characteristics mentioned above in COPD patients.

Aim: To determine the relationship medication adherence with quality of life in patients with COPD.

Methods: In a cross-sectional study in hospital, 96 COPD patients completed questionnaires: Morisky Medication Adherence Scale 8 (MMAS-8) and St George Respiratory Questionnaire (SGRQ). Cross sectional study was carried out against 96 Patients with a diagnosis of COPD.

Results: From research conducted found SGRQ score worse in adherent people compared to non-adherent group. Based on the results of data analysis using Chi-Square and Fisher connects between medication adherence with quality of life got result no correlation statistically between medication adherence with quality of life in COPD patients with a significance of 0,489 ($p > 0,05$). Age was the most influencing factor in quality of life.

Key Word : COPD, medication adherence, quality of life